

ABSTRAK

Muhammad Abdika, 2021. Pembelajaran Bernyanyi Secara Daring di Kelas VIII.A SMP Negeri 8 Padang. *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Daring di SMP Negeri 8 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menggunakan analisis dan menggunakan subjek. Sehingga pada jenis penelitian ini, peneliti juga bermaksud untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi atau bersifat pemaparan dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah atau apa adanya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis dan handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumen. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Langkah –langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya secara daring di kelas VIII. A SMP Negeri 8 Padang dalam pelaksanaannya pada mata pelajaran seni musik terkendala oleh jarak sehingga kualitas belajar yang dihasilkan belum maksimal. Kemudian, untuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) masih merujuk pada RPP yang lama yaitu RPP Semester Juli – Desember 2019. Lalu seiring berjalannya waktu selama masa pandemi ini, sistem pembelajaran terus mengalami tahap-tahap perbaikan. Untuk proses pembelajaran saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya secara daring di SMP Negeri 8 Padang dengan materi *gaya dan teknik bernyanyi lagu daerah* tidak berjalan dengan efektif. Karena pembelajaran berbasis daring ini merupakan kali pertama guru dan siswa melaksanakannya maka dari itu banyak ditemukan masalah seperti : guru tidak dapat memantau secara langsung siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran, kemudian beberapa siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru dan kurangnya pemahaman siswa mengaplikasikan media geschool. Dalam hal ini perlu adanya penyesuaian baik dari guru maupun siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.